

Notulen
Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Dukungan Pemda Pada
KI Surya Borneo Industri

Hari, Tanggal : Senin, 16 Desember 2019
Waktu : 08.00 Wib - selesai
Tempat : Ruang Rapat Bupati Kotawaringin Barat
Pimpinan : Bupati Kotawaringin Barat
Peserta : Daftar hadir terlampir
Notulis : Nomie Hartati

Pembahasan :

1) Dukungan Bandar Udara (Kepala Bandar Udara Iskandar) :

- Untuk pembangunan pada kawasan industri agar berkoordinasi kepada pihak bandara perihal ketinggian bangunan yang diijinkan, mengingat kawasan industri berada di daerah kawasan keamanan dan keselamatan penerbangan. Yang perlu diperhatikan adalah ketinggian bangunan serta kegiatan industri berhubungan dengan letak/arah cerobong asap;
- Dibutuhkan data/informasi terkait cerobong asap (jenis asap industri yang dihasilkan) mengingat kawasan ini termasuk daerah kawasan keamanan dan keselamatan penerbangan;
- Tahun 2019-2020 hanya ada kegiatan peningkatan fasilitas bandara;
- Untuk landasan pacu harus dilakukan kajian (mengingat diujung landasan pacu terdapat jurang sedalam 12 meter), jika dilakukan penambahan panjang landasan, harus dilakukan pengurukan dan penambahan panjang \pm 500 m dan lebar \pm 150 meter dengan perkiraan biaya \pm 300 milyar (besarnya biaya penambahan landasan pacu sama dengan membangun bandara baru);
- Direncanakan tahun 2020, penambahan maskapai baru (Xpress air);
- Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun mendukung penuh terhadap rencana Pemda terkait dukungan terhadap kawasan industri.

2) Pengerukan Alur Sungai

(Kepala KSOP IV, Kumai) :

- Sampai saat ini ada 13 Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Kab. Kobar;
- Pengerukan alur sungai terakhir dilaksanakan pada tahun 2017 melalui dana APBN.

(GM Pelindo III, Kumai) :

- Untuk progres pengerukan sungai kumai perlu dilakukan kajian teknis dan kajian kelayakan untuk mengetahui kedalaman yang dibutuhkan;
- Diperlukan data terkait aktivitas kapal yaang melalui alur tersebut untuk mengetahui kebutuhannya.

(Dinas Perhubungan) :

- Data dukung pengerukan alur sungai sudah disusun oleh pihak Pelindo Banjarmasin dan diupayakan minggu ini dapat tersedia;
- Pengerukan diserahkan kepada BUMN (Pelindo) dan BUP (Badan Usaha Pelabuhan) setempat dan agar Pemda juga dapat menyurati kementerian perhubungan perihal tersebut.

3) Dukungan BPOM (Kepala BPOM) :

- BPOM telah melakukan penyederhanaan perijinan dengan tujuan lebih kepada pembinaan kepada usaha industri besar, menengah maupun kecil;
- SBI sudah berproses perijinan ke Balai Pengawasan Obat dan Makanan Pangkalan Bun;
- BPOM mendukung penuh terhadap rencana Pemda terkait kawasan industri ini.

4) Universitas Antakusuma (Rektor Universitas Antakusuma) :

- Utama telah memiliki jurusan yaang mendukung kegiatan industri seperti teknik mesin dan teknik sipil;
- Ada beberapa pegawai yang bekerja di SBI merupakan lulusan dari Universitas Antakusuma;
- Kedepan diupayakan jurusan yang dapat mendukung kegiatan industri.

5) Kesiapan Infrastruktur Jalan (Plt. Kadis PUPR) :

- Dianggarkan tahun 2020, pembangunan jalan menuju Tempenek (8 milyar) dan jalaan menuju Pangkalan Lima (4 milyar);
- Daerah perlu membentuk komite penyelenggara kawasan industri, karena kawasan industri menjadi kewenangan pusat;
- Untuk memperkaya pemda dalam menyusun rencana pengembangan kawasan industri perlu dilakukan kaji banding/tiru ke tempat-tempat kawasan industri yang terkelola dengan baik.

6) Sekretaris Daerah Kab. Kobar :

- Fungsi kawasan disesuaikan dengan RTRW

(GM Pelindo III, Kumai) :

- Untuk progres pengerukan sungai kumai perlu dilakukan kajian teknis dan kajian kelayakan untuk mengetahui kedalaman yang dibutuhkan;
- Diperlukan data terkait aktivitas kapal yaang melalui alur tersebut untuk mengetahui kebutuhannya.

(Dinas Perhubungan) :

- Data dukung pengerukan alur sungai sudah disusun oleh pihak Pelindo Banjarmasin dan diupayakan minggu ini dapat tersedia;
- Pengerukan diserahkan kepada BUMN (Pelindo) dan BUP (Badan Usaha Pelabuhan) setempat dan agar Pemda juga dapat menyurati kementerian perhubungan perihal tersebut.

3) Dukungan BPOM (Kepala BPOM) :

- BPOM telah melakukan penyederhanaan perijinan dengan tujuan lebih kepada pembinaan kepada usaha industri besar, menengah maupun kecil;
- SBI sudah berproses perijinan ke Balai Pengawasan Obat dan Makanan Pangkalan Bun;
- BPOM mendukung penuh terhadap rencana Pemda terkait kawasan industri ini.

4) Universitas Antakusuma (Rektor Universitas Antakusuma) :

- Utama telah memiliki jurusan yaang mendukung kegiatan industri seperti teknik mesin dan teknik sipil;
- Ada beberapa pegawai yang bekerja di SBI merupakan lulusan dari Universitas Antakusuma;
- Kedepan diupayakan jurusan yang dapat mendukung kegiatan industri.

5) Kesiapan Infrastruktur Jalan (Plt. Kadis PUPR) :

- Dianggarkan tahun 2020, pembangunan jalan menuju Tempenek (8 milyar) dan jalaan menuju Pangkalan Lima (4 milyar);
- Daerah perlu membentuk komite penyelenggara kawasan industri, karena kawasan industri menjadi kewenangan pusat;
- Untuk memperkaya pemda dalam menyusun rencana pengembangan kawasan industri perlu dilakukan kaji banding/tiru ke tempat-tempat kawasan industri yang terkelola dengan baik.

6) Sekretaris Daerah Kab. Kobar :

- Fungsi kawasan disesuaikan dengan RTRW

7) Kepala Bappeda Kab. Kobar :

- Agar pihak Bandara menyegerakan membuat kajian teknis terkait daya dukung bandara yang sudah tidak mendukung untuk dikembangkan (diharapkan minggu ini dapat tersedia);
- Produksi air bersih berlebih di SBI sudah didiskusikan bersama PDAM dan akan dihitung oleh Dinas PUPR dan PDAM untuk biaya yang dibutuhkan (pembangunan jaringan transmisi, jaringan distribusi dan reservoir).

Kesimpulan (Arahan Bupati Kotawaringin Barat) :

- 1) Dibutuhkan transportasi yang mudah untuk akses ke kawasan industri, sehingga perlu didorong penyediaan infrastruktur jalan, bandara, dan alur yang mendukung;
- 2) Diupayakan seluruh usulan terkait dukungan kawasan industri ini dapat masuk/diusulkan ke kementerian sebelum januari 2020;
- 3) Dinas PUPR agar membentuk Tim untuk melakukan inventarisasi dan validasi kesesuaian fungsi ruang berdasarkan Perda RTRW Kab. Kobar terhadap daerah-daerah sekitar apakah kegiatannya masih sesuai fungsinya (kawasan industri).

Dokumentasi Kegiatan Rapat Koordinasi

Tanggal 16 Desember 2019



Daftar Undangan :

1. Rektor Universitas Antakusuma Pangkalan Bun
2. Sekretaris Daerah Kab. Kotawaringin Barat
3. Asisten Perekonomian dan Pembangunan
4. Kepala Dinas PUPR Kab. Kobar
5. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Kobar
6. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Kobar
7. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kobar
8. Kepala Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun
9. Kepala KSOP Kelas IV Kumai
10. General Manager PT. Pelindo III Pelabuhan Kumai
11. Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Pangkalan Bun
12. Kepala Bidang Sarana Prasarana Bappeda Kab. Kobar